

ABSTRAK

MARIA EVA SILVIANI TARIGAN. Hubungan Usia Ibu dan Status Ekonomi dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Kota Pekanbaru Tahun 2025 Dibimbing oleh Dewi Rahayu, SP, M.Si dan Sri Mulyani, STP, M.Si.

Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan indikator penting kesehatan neonatal yang dipengaruhi oleh faktor maternal dan sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu dan status ekonomi dengan kejadian BBLR di Kota Pekanbaru tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan jumlah sampel 344 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square dan *Fisher's exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi BBLR sebesar 6,4%. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian BBLR ($p=0,958$) maupun antara status ekonomi dengan kejadian BBLR ($p=0,330$). Temuan ini menunjukkan bahwa usia ibu dan status ekonomi tidak muncul sebagai faktor pembeda utama terhadap kejadian BBLR dalam populasi yang diteliti. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kejadian BBLR bersifat multifaktorial dan tidak dapat dijelaskan hanya oleh kedua variabel tersebut, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam upaya pencegahan.

Kata Kunci: BBLR, status ekonomi, usia ibu

ABSTRACT

MARIA EVA SILVIANI TARIGAN. The Relationship Between Maternal Age and Economic Status with Low Birth Weight (LBW) In Pekanbaru City 2025. Supervised by Dewi Rahayu, SP, M.Si and Sri Mulyani, STP, M.Si.

Low birth weight (LBW) is an important indicator of neonatal health influenced by maternal and socioeconomic factors. This study aimed to analyze the relationship between maternal age and economic status with the incidence of LBW in Pekanbaru City in 2025. This study used a *cross-sectional* design with a sample of 344 respondents. Data were analyzed using chi-square and *Fisher's exact* tests. The results showed that the proportion of LBW was 6.4%. There was no significant relationship between maternal age and LBW ($p=0.958$) and between economic status and LBW ($p=0.330$). These findings indicate that maternal age and economic status did not emerge as primary differentiating factors for LBW in the studied population. The results suggest that LBW is a multifactorial condition that cannot be explained solely by these variables, indicating the need for a more comprehensive approach in prevention strategies.

Keywords: economic status, LBW, maternal age